

## ABSTRAK

Kanker serviks menjadi salah satu penyakit dengan morbiditas tinggi yang disebabkan oleh terinfeksi *Human Papiloma Virus* (HPV) menyerang wanita di Indonesia. Prevalensi kanker serviks terus mengalami peningkatan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kanker serviks yaitu dengan melakukan deteksi dini. IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan salah satu bentuk deteksi dini yang dapat dilakukan. Namun saat ini wanita usia subur yang melakukan IVA tes belum mencapai target yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan metode IVA tes pada wanita usia subur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan menggunakan metode kuantitatif. Penentuan sampel pada penelitian berikut memakai *probability sampling* melalui penggunaan teknik *cluster random sampling*. Analisa hasil penelitian menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dengan *p value* <0,001, tingkat pendidikan dengan *p value* <0,001, sikap dengan *p value* <0,001, jarak fasilitas kesehatan dengan *p value* <0,001, dukungan anggota keluarga dengan *p value* <0,001, dan peran kader kesehatan dengan *p value* <0,001. Faktor yang paling berhubungan terhadap pemeriksaan IVA adalah jarak fasilitas kesehatan (PR=44,3 dengan nilai CI 95% (12,5 - 156) ). Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan, tingkat pendidikan, sikap, jarak fasilitas kesehatan, dukungan anggota keluarga, dan peran kader kesehatan terhadap cakupan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan Tabanan. Disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor lain yang berhubungan dengan pemeriksaan IVA.

**Kata Kunci :** Kanker serviks Kediri I, Wanita Usia Subur Kediri I, Inspeksi Visual Asam Asetat Kediri I

## **ABSTRACT**

*Cervical cancer is one of the diseases with high morbidity caused by infected Human Papiloma Virus (HPV) attacking women in Indonesia. The prevalence of cervical cancer continues to increase. Efforts can be made to prevent cervical cancer by conducting early detection. IVA (Visual Inspection of Acetic Acid) is one form of early detection that can be done. However, currently women of childbearing age who perform IVA tests have not reached the target that has been set. This study aims to determine the factors that influence the low coverage of early detection of cervical cancer using the IVA test method in women of childbearing age in the Working Area of UPTD Puskesmas Kediri I Tabanan Regency.*

*This study is a cross-sectional study using quantitative methods. Determination of the sample in the following study using probability sampling through the use of cluster random sampling technique. Analysis of research results using chi square test.*

*The results showed knowledge with  $p$  value  $<0.001$ , education level with  $p$  value  $<0.001$ , attitude with  $p$  value  $<0.001$ , distance of health facilities with  $p$  value  $<0.001$ , support of family members with  $p$  value  $<0.001$ , and the role of health cadres with  $p$  value  $<0.001$ . The factor most associated with VIA examination was the distance of health facilities ( $PR=44.3$  with 95% CI (12.5 - 156)). Conclusion There is a relationship between knowledge, education level, attitude, distance to health facilities, support of family members, and the role of health cadres on the coverage of early detection of cervical cancer by VIA test method in women of childbearing age (WUS) in the working area of UPTD Puskesmas Kediri I Tabanan Regency. It is recommended to conduct further research on other factors associated with VIA examination.*

**Keywords:** *Kediri I cervical cancer, Kediri I Fertile Age Women, Kediri I Acetic Acid Visual Inspection*